

**IMPLEMENTASI 7 KEBIASAAN ANAK INDONESIA HEBAT DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR**
(Studi Kasus di SDN 2 Sukatani Kabupaten Purwakarta)

Waska Wasta¹, Aida Latifah², Eneng Robi'ah³, Leli Nurlaeli⁴

¹²³⁴Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara

¹waskawarta@uninus.ac.id, ²aidalatifah08@gmail.com, ³enengrobiah04@gmail.com,

⁴lelinurlaelilukman@gmail.com,

ABSTRACT

The formation of students' disciplinary character is a fundamental objective of elementary education and should be systematically integrated into school culture and management. In practice, however, schools often face challenges such as inconsistent disciplinary behavior among students, limited habituation continuity, and differences in character education practices between school and home environments. One strategic effort to address these challenges is the implementation of the 7 Habits of Great Indonesian Children as a structured and sustainable character habituation program designed to foster positive daily behaviors.

This study aims to describe and analyze the implementation of the 7 Habits of Great Indonesian Children in shaping the disciplinary character of elementary school students at SDN 2 Sukatani, Purwakarta Regency. The research focuses on planning, organizing, implementation, and evaluation processes, as well as identifying supporting and inhibiting factors in the program's implementation.

A qualitative approach with a case study design was employed in this research. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants included the school principal, teachers, students, and parents. Data validity was ensured through source and technique triangulation. Data analysis was conducted using descriptive qualitative methods involving data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings indicate that the implementation of the 7 Habits of Great Indonesian Children at SDN 2 Sukatani has been carried out in a planned, organized, and sustainable manner. The program effectively contributes to the development of students' disciplinary character through consistent positive habituation, supported by strong school leadership, active teacher involvement, parental participation, and a conducive school environment. Therefore, the implementation of the 7 Habits of Great Indonesian Children plays a significant role in strengthening disciplinary character education in elementary schools.

Keywords: *character education, student discipline, 7 Habits of Great Indonesian Children, elementary school.*

ABSTRAK

Pembentukan karakter disiplin merupakan salah satu tujuan utama pendidikan dasar yang harus diintegrasikan secara sistematis dalam budaya dan manajemen sekolah. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti rendahnya kedisiplinan siswa, kurangnya konsistensi pembiasaan, serta perbedaan pola asuh antara sekolah dan keluarga. Salah satu upaya strategis untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat sebagai program pembiasaan karakter yang terstruktur dan berkelanjutan. Program ini diharapkan mampu membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar di SDN 2 Sukatani, Kabupaten Purwakarta. Fokus penelitian meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan teknik. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SDN 2 Sukatani telah dilaksanakan secara terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan. Program ini mampu membentuk karakter disiplin siswa melalui pembiasaan positif yang konsisten, didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah, peran aktif guru, keterlibatan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Dengan demikian, implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat berkontribusi signifikan dalam memperkuat pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.

Kata kunci: pendidikan karakter, disiplin siswa, 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, sekolah dasar.

A

. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis tidak hanya dalam pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter disiplin menjadi aspek fundamental dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Namun, dalam praktiknya, berbagai permasalahan kedisiplinan siswa sekolah dasar masih ditemukan, seperti rendahnya kepatuhan terhadap aturan, kurangnya tanggung jawab, dan lemahnya kesadaran disiplin dalam kegiatan belajar sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa internalisasi pendidikan karakter di sekolah belum sepenuhnya berjalan optimal. Sejalan dengan kebijakan nasional tentang penguatan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila, sekolah dituntut untuk mengembangkan strategi pembiasaan yang sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang relevan adalah penerapan *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat*, yang menekankan pembentukan karakter positif melalui kegiatan pembiasaan sehari-hari. Program ini selaras dengan nilai-nilai disiplin, kemandirian, tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang perlu ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar. Keberhasilan implementasi *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* sangat bergantung pada manajemen sekolah, khususnya pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program. Kepala sekolah dan guru memiliki peran penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai kebiasaan tersebut ke dalam budaya sekolah, kegiatan pembelajaran, serta aktivitas intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk memahami bagaimana implementasi *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* dikelola dan dijalankan dalam konteks nyata sekolah dasar serta bagaimana kontribusinya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian ini berfokus pada studi kasus di SDN 2 Sukatani Kabupaten Purwakarta sebagai upaya memberikan gambaran empiris tentang praktik baik pendidikan karakter berbasis pembiasaan di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji implementasi *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Sukatani Kabupaten Purwakarta. Subjek penelitian ditentukan secara *purposive sampling*, meliputi kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik serta *member check*. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan fokus pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat program.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat* di SDN 2 Sukatani dilaksanakan secara terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan melalui manajemen sekolah yang

sistematis. Pada tahap perencanaan, sekolah melakukan pemetaan kebutuhan karakter disiplin siswa dan menyusun program pembiasaan yang terintegrasi ke dalam kegiatan harian sekolah. Tahap pengorganisasian melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua dengan pembagian peran yang jelas dan sinergis.

Pelaksanaan program dilakukan melalui pembiasaan disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin beribadah, disiplin bersosialisasi, serta pengelolaan waktu istirahat siswa yang diterapkan secara konsisten dalam budaya sekolah. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi perilaku siswa, refleksi guru, dan komunikasi dengan orang tua. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan karakter disiplin siswa secara bertahap.

Faktor pendukung utama meliputi kepemimpinan kepala sekolah, keteladanan guru, dukungan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter siswa dan kurangnya konsistensi pembiasaan di lingkungan keluarga. Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan teori manajemen George R. Terry dan konsep pendidikan karakter Lickona, yang menegaskan bahwa pembiasaan yang dikelola secara sistematis dan kolaboratif efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di SDN 2 Sukatani Kabupaten Purwakarta

telah dilaksanakan secara terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan melalui manajemen sekolah yang sistematis. Program ini terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa sekolah dasar melalui pembiasaan positif yang terintegrasi dalam budaya sekolah. Keberhasilan implementasi didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah, keteladanan guru, keterlibatan orang tua, serta lingkungan sekolah yang kondusif. Meskipun demikian, masih terdapat hambatan berupa perbedaan karakter siswa dan kurangnya konsistensi pembiasaan di lingkungan keluarga, yang memerlukan penguatan kolaborasi sekolah dan orang tua serta evaluasi berkelanjutan agar pembentukan karakter disiplin siswa dapat berjalan optimal.

Daftar Pustaka

- Achmad Sanusi. (2009). Refleksi Diri di Hari Ulang Tahun Ke-80. Bandung: Universitas Islam Nusantara.
- Creswell, J. W. (2018). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fitriani, N. (2020). Implementasi pendidikan karakter melalui program pembiasaan di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 112–121.

- Kemendikbud. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2017). Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). . Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (2018). *Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues (Revised Edition)*. New York: Touchstone.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyadi. (2021). Peran manajemen sekolah dalam penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(1), 45–56.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2013). Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- Sari, W., & Rahman, D. (2022). Penerapan nilai-nilai 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 20–35.
- Sergiovanni, T. J. (2001). *Leadership: What's in It for Schools?* London: Routledge Falmer.
- Strategi Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010–2025. (2010). Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan. (2025). SE Nomor 14 Tahun 2025 tentang Penguatan Tata Kelola dan Karakter. Jakarta : Kementerian Pendidikan.
- Terry, G. R. (2010). *Principles of Management*. Illinois: Irwin.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.